

PERBEDAAN HARGA DIRI REMAJA DITINJAU DARI STATUS KELUARGA PADA SMA SWASTA AL-ULUM MEDAN

PUTRI PURNAMA SARI

11.860.0116

ABSTRAK

(xvi + 107 halaman + 6 tabel + 4 lampiran)

Penelitian ini bertujuan untuk melihat perbedaan harga diri remaja yang memiliki status keluarga *broken home* dan tidak *broken home*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, subjek penelitian adalah remaja pada siswa SMA Swasta Al-Ulum Medan, usia 15 – 18 tahun, status keluarga *broken home* dan tidak *broken home*. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 70 orang siswa, sebanyak 35 orang sampel yang dari keluarga *broken home* dan 35 orang sampel yang dari keluarga tidak *broken home*. Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini, menggunakan *purposive sampling*. Dengan melihat nilai rata-rata diketahui bahwa remaja yang memiliki status keluarga yang tidak *broken home* memiliki harga diri yang tinggi dengan nilai rata-rata 94,200 dibandingkan remaja yang memiliki status keluarga yang *broken home* memiliki harga diri yang rendah dengan nilai rata-rata 80,400. Hasil penelitian ini diketahui dengan melihat nilai atau koefisien perbedaan dari anava satu jalur dengan koefisien $F = 19426$ dengan $p = 0.000, < 0,010$. Berdasarkan hasil ini maka hipotesis yang diajukan yang berbunyi ada perbedaan harga diri remaja ditinjau dari status keluarga pada SMA Swasta Al-Ulum Medan, dinyatakan diterima.

Kata kunci : Harga Diri, Remaja, Status Keluarga